

Lampiran 1

Butir pengungkapan dari pengungkapan wajib

berdasarkan peraturan BAPEPAM

No. Kep-06/PM/2000

No	Butir Pengungkapan (217 butir)	Keterangan
1.	Gambaran Umum Perusahaan	3a
	<p>a) Pendirian perusahaan</p> <p>(1) Riwayat ringkas perusahaan;</p> <p>(2) Nomor dan tanggal akta pendirian serta perubahan terakhir, pengesahan Departemen Hukum dan Perundang-undangan dan atau nomor dan tanggal Berita Negara yang bersangkutan;</p> <p>(3) Bidang usaha utama perusahaan sesuai anggaran dasar dan kegiatan utama perusahaan pada periode pelaporan;</p> <p>(4) Tempat kedudukan perusahaan dan lokasi utama kegiatan usaha;</p> <p>(5) Tanggal mulai beroperasinya perusahaan secara komersial. Apabila perusahaan melakukan ekspansi atau pengurangan usaha secara signifikan pada periode laporan yang disajikan, harus disebutkan saat dimulainya operasi komersial dari ekspansi.</p> <p>b) Penawaran Umum Efek Perusahaan</p> <p>c) Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan Yang meliputi: nama perusahaan yang dimiliki, tempat kedudukan perusahaan, jenis usaha tahun beroperasi secara komersial, persentase kepemilikan, total aktiva, dan informasi penting lainnya yang berkaitan dengan anak perusahaan.</p> <p>d) Karyawan, direksi dan komisaris Yang meliputi: nama anggota direksi dan dewan komisaris dan jumlah karyawan pada akhir periode atau rata-rata jumlah karyawan selama periode yang bersangkutan.</p>	
2.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	3b
	<p>a) Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan Yang meliputi: dasar pengukuran laporan keuangan yaitu berdasarkan nilai historis, dasar penyusunan laporan keuangan yaitu dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas, mata uang pelaporan yang digunakan dan alasan menggunakan mata uang pelaporan selain rupiah, alasan perubahan periode pelaporan.</p> <p>b) Kebijakan Akuntansi Tertentu yang meliputi : Prinsip-prinsip konsolidasi, kas dan setara kas, investasi dalam efek, investasi non efek, penyisihan piutang, persediaan, aktiva tetap, sewa guna usaha, kerjasama operasi, aktiva dalam penyelesaian, aktiva tidak berwujud, aktiva lain-lain, penurunan nilai aktiva,</p>	

	<p>penggabungan usaha, pengakuan pendapatan, transaksi dan saldo dalam mata uang asing, instrumen derivatif, pajak penghasilan, program pensiun, restrukturisasi hutang bermasalah, biaya pinjaman, segmen usaha, dan laba per saham.</p>	
3.	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Keuangan	3c
	<p>a) Aktiva</p> <p>(1) Kas dan Setara Kas Yang harus diungkapkan antara lain : Unsur kas dan setara kas pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga, rincian jumlah penempatan di bank berdasarkan nama bank serta jenis mata uang asing; dan tingkat bunga dari setara kas selama periode pelaporan.</p> <p>(2) Investasi Jangka Pendek (a) Untuk deposito meliputi nama bank, tingkat bunga, jenis dan Jumlah, dan kualitas pencairan; (b) Pengelompokkan Efek sesuai kategori (diperdagangkan, dimiliki hingga jatuh tempo, tersedia untuk dijual) dan dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa</p> <p>(3) Wesel Tagih Yang harus diungkapkan antara lain pihak penerbit, tingkat bunga, jatuh tempo, jenis mata uang, dan uraian asal terjadinya.</p> <p>(4) Piutang Usaha Yang harus diungkapkan antara lain : Dipisahkan antara pihak ketiga dan yang memiliki hubungan istimewa, pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan, piutang yang dijaminkan dan nama pihak yang menerima jaminan, informasi piutang yang telah dijual.</p> <p>(5) Piutang Lain-Lain Yang harus diungkapkan antara lain adalah : (a) Rincian jenis dan jumlah piutang; (b) Jumlah penyisihan piutang ragu-ragu, beban penyisihan dan penghapusan piutang; dan (c) Pendapat manajemen atas kecukupan jumlah penyisihan.</p> <p>(6) Persediaan Yang harus diungkapkan antara lain adalah : (a) Total nilai tercatat persediaan dan nilai tercatat menurut klasifikasi barang jadi, barang dalam proses, bahan baku dan pembantu, serta bahan persediaan lain sesuai dengan industrinya; (b) Jumlah penyesuaian atas penurunan nilai persediaan; (c) Kondisi atau peristiwa penyebab terjadinya pemulihan nilai persediaan yang diturunkan; (d) Jumlah penyisihan atau penghapusan persediaan rusak atau</p>	

	<p>usang;</p> <p>(e) Persediaan yang dijaminan dan nama pihak yang menerima jaminan;</p> <p>(f) Nilai persediaan yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi dan risiko yang ditutup;</p> <p>(g) Pendapat manajemen atas kecukupan jumlah pertanggungan asuransi;</p> <p>(h) Penjelasan mengenai kerugian persediaan yang jumlahnya material atau sifatnya luar biasa;</p> <p>(i) Nilai tercatat persediaan yang dijadikan jaminan; dan</p> <p>(j) Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi dan tingkat kapitalisasi yang dipergunakan, untuk persediaan yang memenuhi kriteria aktiva tertentu (<i>qualifying asset</i>)</p> <p>(7) Pajak Dibayar Dimuka Yang harus diungkapkan antara lain adalah : Rincian menurut jenis dan jumlah masing-masing pajaknya dan uraian mengenai jumlah restitusi pajak yang diajukan dan statusnya.</p> <p>(8) Biaya Dibayar di Muka Yang diungkapkan antara lain rincian menurut jenis dan jumlah.</p> <p>(9) Aktiva Lancar Lain lain Yang harus diungkapkan antara lain rincian menurut jenis dan jumlah.</p> <p>(10) Piutang Hubungan Istimewa Yang harus diungkapkan antara lain : (a) Rincian jenis, nama pihak yang memiliki hubungan istimewa, dan jumlah piutang; (b) Alasan dan dasar pembentukan penyisihan; (c) Jumlah penyisihan dan penghapusan piutang; dan (d) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan.</p> <p>(11) Investasi Pada Perusahaan Asosiasi Yang harus diungkapkan antara lain : (a) Nama perusahaan dan persentase kepemilikan; dan (b) Rekonsiliasi nilai tercatat penyertaan pada awal dan akhir periode dengan memperlihatkan bagian laba rugi yang diakui dan dividen yang diperoleh pada periode berjalan serta penurunan permanen nilai penyertaan.</p> <p>(12) Investasi Jangka Panjang Lain Yang harus diungkapkan antara lain : (a) Rincian menurut jenis investasi, seperti investasi dalam Efek hutang dan Efek ekuitas, investasi dalam properti dan investasi lainnya; (b) Pemisahan antara investasi pada pihak ketiga dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk investasi dalam Efek hutang dan Efek ekuitas, investasi dalam property dan investasi lainnya;</p>	
--	--	--

	<p>(c) Untuk Efek ekuitas yang tersedia untuk dijual harus diungkapkan.</p> <p>(d) Pengungkapan investasi jangka panjang dalam Efek hutang (dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual).</p> <p>(e) Uraian alasan pengambilan keputusan menjual atau memindahkan kelompok efek;</p> <p>(f) Pengungkapan investasidalam properti meliputi jenis, lokasi, biaya perolehan, dan nilai wajar.</p> <p>(g) Uraian peristiwa yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atau pemuihan penurunan nilai.</p> <p>(13) Aktiva Tetap</p> <p>(a) Pemilikan Langsung dengan uraian rincian aktiva tetap menurut jenis, akumulasi depresiasi dan jumlah depresiasi tahun berjalan.</p> <p>(b) Aktiva Sewa Guna Usaha meliputi rincian jenis aktiva sewa guna usaha dan rekonsiliasi nilai pada awal dan akhir periode.</p> <p>(c) Aktiva KSO meliputi rincian aktiva berdasarkan jenis dan jumlah aktiva yang dikelola serta rekonsiliasi nilai pada awal dan akhir periode.</p> <p>(d) Aktiva Dalam Penyelesaian meliputi, persentase nilai kontrak, estimasi penyelesaian proyek.</p> <p>(14) Aktiva Tak Berwujud</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain jenis, sumber terjadinya, biaya perolehan dan jumlah amortisasi.</p> <p>(15) Aktiva Lain-Lain</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain adalah :</p> <p>(a) Rincian aktiva lain-lain;</p> <p>(b) Sifat dan uraian penting dari aktiva yang bersangkutan;</p> <p>(c) Amortisasi beban tangguhan dan alasan perubahan klasifikasi aktiva yang sebelumnya tidak termasuk dalam aktiva lain-lain; dan</p> <p>(d) Untuk jenis aktiva tetap yang sudah tidak dapat digunakan secara aktif dan dimiliki</p> <p>b) Kewajiban</p> <p>Kewajiban Lancar</p> <p>(1) Pinjaman Jangka Pendek</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain adalah :</p> <p>(a) Rincian hutang berdasarkan jenis hutang, nama kreditur, jenis mata uang serta nilainya;</p> <p>(b) Kisaran tingkat bunga dan saat jatuh tempo;</p> <p>(d) Jaminan yang diberikan dengan menunjuk akun-akun yang berhubungan;</p> <p>(e) Persyaratan lain yang penting, seperti adanya pembatasan pembagian dividen, pembatasan perolehan hutang baru dan ketentuan mengenai rasio keuangan;</p>	
--	---	--

	<p>(f) Penjelasan mengenai kondisi hutang (misalnya kondisi <i>default</i>); dan</p> <p>(g) Untuk transaksi anjak piutang <i>with recourse</i> harus diungkapkan kewajiban anjak piutang, retensi, bunga yang belum diamortisasi dan kewajiban anjak piutang bersih.</p> <p>(2) Wesel Bayar Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>(a) Rincian jenis, nilai nominal dan nilai tercatat dalam rupiah dan mata uang asing, tanggal jatuh tempo, dan tingkat bunga;</p> <p>(b) Penjelasan tentang jaminan dan persyaratan lain; dan</p> <p>(c) Penjelasan mengenai kondisi wesel bayar (misalnya kondisi <i>default</i>).</p> <p>(3) Hutang Usaha Yang harus diungkapkan antara lain : Pemisahan antara hutang usaha pada pihak ketiga dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa, rincian hutang berdasarkan jenis mata uang serta nilainya, sifat dari transaksi, dan jaminan yang diberikan oleh perusahaan dengan menunjuk akun-akun yang berhubungan.</p> <p>(4) Hutang Pajak Yang harus diungkapkan antara lain : Jenis dan jumlahnya dan informasi mengenai ketentuan pajak.</p> <p>(5) Beban Masih Harus Dibayar Yang harus ungkapkan antara lain jenis dan jumlah dari unsur utama beban yang belum jatuh tempo.</p> <p>(6) Kewajiban Lancar Lain-lain Yang harus diungkapkan antara lain : (a) Rincian menurut jenis dan jumlahnya;</p> <p>(b) Untuk kewajiban jangka panjang yang <i>default</i> : pokok pinjaman dan bunga, alasan penyebab <i>default</i> dan langkah-langkah penyelesaian;</p> <p>(c) Untuk garansi produk: jenis produk, sifat garansi dan masa berlakunya garansi; dan</p> <p>(d) Untuk beban tangguhan atas perjanjian kepegawaian seperti jaminan kesehatan masa pensiun: uraian mengenai jaminan dan jumlah pegawai yang berhak atas jaminan tersebut.</p> <p>Kewajiban Tidak Lancar</p> <p>(7) Pinjaman Jangka Panjang Yang harus diungkapkan antara lain : (a) Rincian hutang berdasarkan nama bank, jenis mata uang serta nilainya;</p> <p>(b) Kisaran tingkat bunga dan saat jatuh tempo;</p> <p>(c) Penjelasan tentang fasilitas pinjaman yang diperoleh, termasuk jumlah dan tujuan perolehan.</p> <p>(d) Penjelasan mengenai kondisi utang misalnya restrukturisasi utang.</p>	
--	---	--

	<p>(e) Pengungkapan kewajiban berbunga jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam jangka 12 bulan.</p> <p>(8) Hutang Sewa Guna Usaha Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>(a) Rincian perusahaan sewa guna usaha (<i>lessor</i>) dan nilainya;</p> <p>(b) Jumlah angsuran sewa guna usaha tahunan yang harus dibayar paling tidak untuk 2 (dua) tahun berikutnya, bagian bunga dan nilai tunai;</p> <p>(c) Jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan;</p> <p>(d) Jaminan yang diberikan sehubungan dengan transaksi sewa guna usaha;</p> <p>(e) Keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan beserta amortisasinya sehubungan dengan transaksi penjualan dan penyewaan kembali (<i>sale and leaseback</i>); dan</p> <p>(f) Ikatan-ikatan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian sewa guna usaha (<i>major covenants</i>).</p> <p>(9) Hutang Obligasi Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>(a) Rincian mengenai : jenis, nilai nominal dan nilai tercatat dalam rupiah dan mata uang asing, tanggal jatuh tempo, jadual pembayaran bunga, tingkat bunga, serta tempat pencatatan;</p> <p>(b) Peringkat dan nama pemeringkat (jika ada);</p> <p>(c) Jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan;</p> <p>(d) Nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan perusahaan;</p> <p>(e) Jaminan serta pembentukan dana untuk pelunasan hutang pokok obligasi (jika ada) dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan;</p> <p>(f) Persyaratan lain yang penting, seperti adanya pembatasan pembagian dividen, pembatasan rasio tertentu, dan atau pembatasan perolehan hutang baru; dan</p> <p>(g) Kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi hutang.</p> <p>(10) Program Pensiun Yang harus diungkapkan program pensiun yang diikuti apakah program pensiun iuran pasti atau manfaat pasti.</p> <p>(11) Kewajiban Tidak Lancar Lainnya Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>(a) Jenis, jumlah, tingkat bunga dan tanggal jatuh tempo;</p> <p>(b) Jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan; dan</p> <p>(c) Uraian mengenai nama kreditur dan sifat kewajiban jangka panjang tersebut dan jaminan yang terkait dengan menunjuk akun-akun yang berhubungan.</p> <p>(12) Hutang Subordinasi</p>	
--	--	--

	<p>Yang perlu diungkapkan antara lain nama kreditur, sifat ikatan, jangka waktu, jenis mata uang, dan kisaran tingkat bunga</p> <p>(13) Obligasi Konversi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> (a) Rincian mengenai jenis, nilai nominal dan nilai tercatat dalam rupiah dan mata uang asing, tanggal jatuh tempo, jadwal pembayaran bunga, tingkat bunga, serta tempat pencatatan; (b) Periode konversi dan persyaratan konversi, antara lain meliputi rasio konversi, harga pelaksanaan, hak konversi sebelum jatuh tempo serta persyaratannya, dan penalti; (c) Efek dilusi jika seluruh obligasi dikonversikan, dengan memperhatikan tingkat konversi atau harga pelaksanaan (<i>exercise price</i>) yang paling menguntungkan dari sudut pandang pemegang obligasi konversi; (d) Jumlah obligasi yang telah dikonversikan dan efek dilusinya; (e) Peringkat dan nama pemeringkat; (f) Jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan; (g) Nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan perusahaan; (h) Jaminan serta pembentukan dana untuk pelunasan hutang pokok obligasi (jika ada) dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan; (i) Kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan perusahaan dalam memenuhi persyaratan penerbitan, kondisi hutang; dan (j) Dalam hal perusahaan menerbitkan obligasi konversi tanpa melalui penawaran umum juga harus diungkapkan tujuan penerbitan dan nama pembeli. <p>c) Hak Minoritas</p> <p>Yang perlu diungkapkan antara lain rincian bagian pemegang saham minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan untuk masing-masing anak perusahaan.</p> <p>d) Ekuitas</p> <p>(1) Modal Saham</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain : Uraian jenis-jenis saham perusahaan dan susunan pemegang saham</p> <p>(2) Tambahan Modal Disetor</p> <ul style="list-style-type: none"> (a) Agio saham: diuraikan sumber agio saham selama periode yang disajikan. (b) Biaya emisi efek ekuitas: dirinci berdasarkan penerbitan efek ekuitas. (c) Modal sumbangan: dirinci jenis aktiva dan jumlah. (d) Selisih kurs atas modal disetor: diuraikan sifat dan asal akun. (e) Modal disetor lainnya: diuraikan sifat dan asal akun ini. <p>(3) Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain : (a) Jumlah beda nilai tukar bersih dan rekonsiliasinya pada awal</p>	
--	--	--

	<p>dan akhir periode;</p> <p>(b) Alasan untuk menggunakan mata uang yang berbeda jika mata uang pelaporan berbeda dengan mata uang negara tempat perusahaan berdomisili;</p> <p>(c) Alasan untuk setiap perubahan dalam mata uang pelaporan;</p> <p>(d) Jika terdapat suatu perubahan dalam klasifikasi suatu kegiatan usaha luar negeri yang signifikan</p> <p>(4) Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan / Perusahaan Asosiasi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>(a) Transaksi yang menimbulkan selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan /perusahaan asosiasi;</p> <p>(b) Jumlah selisih transaksi perubahan ekuitas yang menjadi bagian perusahaan setelah memperhitungkan dampak pajaknya; dan</p> <p>(c) Jumlah yang direalisasi ke laba rugi atas pelepasan investasi.</p> <p>(5) Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>(a) Jenis, nilai buku dan harga pengalihan untuk aktiva, kewajiban, saham atau instrument kepemilikan lainnya yang dialihkan;</p> <p>(b) Tanggal transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali; dan</p> <p>(c) Nama entitas terkait.</p> <p>(6) Saldo Laba</p> <p>Yang perlu diungkapkan antara lain adalah alasan dan jumlah penyesuaian periode yang lalu, perubahan saldo laba pada periode bersangkutan dan persetujuan RUPS yang terkait, misalnya jumlah dividen yang dibayarkan, saldo laba yang ditentukan penggunaannya, dan lain-lain.</p> <p>(7) Waran</p> <p>Yang perlu diungkapkan antara lain :</p> <p>Jenis waran (waran pisah, waran lekat, dan waran bebas), dasar penentuan nilai wajar waran, nilai waran pisah yang belum dan tidak dilaksanakan (kadaluwarsa), jumlah waran yang diterbitkan dan beredar serta dampak dilusinya, serta ikatan-ikatan yang terkait dengan penerbitan waran.</p> <p>(8) Kompensasi Berbasis Saham</p> <p>Yang perlu diungkapkan antara lain :</p> <p>(a) Penjelasan mengenai program kompensasi, termasuk persyaratan umum program kompensasi</p> <p>(b) Jumlah dan rata-rata tertimbang harga eksekusi opsi untuk setiap kelompok opsi;</p> <p>(c) Rata-rata tertimbang nilai wajar opsi pada tanggal pemberian kompensasi yang diberikan dalam suatu periode;</p> <p>(d) Jumlah dan rata-rata tertimbang nilai wajar pada tanggal</p>	
--	--	--

	<p>pemberian kompensasi dari instrumen ekuitas selain opsi yang diberikan dalam suatu periode;</p> <p>(e) Penjelasan mengenai metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam suatu periode untuk mengestimasi nilai wajar opsi;</p> <p>(f) Jumlah beban kompensasi yang diakui untuk program kompensasi berbasis saham;</p> <p>(g) Perubahan persyaratan signifikan dari program kompensasi yang sedang berjalan; dan</p> <p>(h) Rentang harga eksekusi, rata-rata tertimbang harga eksekusi, dan rata-rata tertimbang sisa periode opsi.</p> <p>e) Laba Rugi</p> <p>(1) Penjualan Bersih / Pendapatan Usaha Yang harus diungkapkan antara lain : Penjualan bersih kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga, rincian jumlah dari kelompok produk/jasa utama, dan nama pihak pembeli dan jumlah nilai penjualan yang melebihi 10% dari pendapatan.</p> <p>(2) Beban Pokok Penjualan Yang harus diungkapkan antara lain : Beban pokok produksi dan nama pihak penjual dan nilai pembelian yang melebihi 10% dari pendapatan.</p> <p>(3) Beban Usaha Yang harus diungkapkan antara lain rincian beban penjualan, dan beban umum dan administrasi.</p> <p>(4) Penghasilan (Beban) Lain-lain Yang harus diungkapkan antara lain : (a) Rincian penghasilan (beban) lain-lain dan jumlahnya; (b) Rincian beban keuangan yang merupakan bagian beban lain-lain (c) Untuk laba atau rugi penjualan surat berharga yang harus diungkapkan adalah rincian untuk setiap klasifikasi investasi efek hutang dan ekuitas</p> <p>(5) Pajak Penghasilan Yang harus diungkapkan antara lain : (a) Unsur-unsur beban (penghasilan) pajak yang terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan; (b) Rekonsiliasi antara beban (penghasilan) pajak dengan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif yang berlaku dengan mengungkapkan dasar perhitungan tarif pajak yang berlaku; (c) Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak (d) Perhitungan beban dan hutang pajak kini dengan menerapkan tarif pajak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan pajak yang berlaku; (e) Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil</p>	
--	---	--

	<p>rekonsiliasi telah sesuai dengan SPT;</p> <ul style="list-style-type: none"> (f) Untuk setiap kelompok perbedaan temporer dan setiap kelompok rugi yang dapat dikompensasi (g) Jumlah (dan batas waktu penggunaan, jika ada) perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan sisa rugi yang dapat dikompensasi ke periode berikut yang tidak diakui sebagai aktiva pajak tangguhan; (h) Jumlah aktiva pajak tangguhan dan sifat bukti yang mendukung pengakuannya (i) Beban pajak (j) Jumlah pajak kini dan pajak tangguhan yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas; (k) Beban (penghasilan) pajak yang berasal dari pos-pos luar biasa yang diakui pada periode berjalan; dan (l) Penjelasan mengenai tarif pajak yang berlaku dan perbandingan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode sebelumnya (apabila terjadi perubahan tarif pajak sesuai peraturan yang berlaku). <p>(6) Pos Luar Biasa Harus diungkapkan antara lain sifat dan jumlah dari setiap unsur pos luar biasa, nilai pajak penghasilan yang terkait, dan nilai bersihnya.</p> <p>(7) Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan Yang perlu diungkapkan antara lain rincian bagian pemegang saham minoritas atas laba bersih anak perusahaan untuk masing-masing anak perusahaan.</p> <p>(8) Laba (Rugi) Bersih Per Saham Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> (a) Jumlah laba (rugi) yang digunakan sebagai pembilang dalam penghitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian, rekonsiliasinya dengan laba (rugi) bersih untuk satu periode; dan (b) Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar yang digunakan sebagai penyebut dalam penghitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian. <p>f) Transaksi Hubungan Istimewa Hal-hal yang harus diungkapkan antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) Dirinci jumlah masing-masing pos aktiva, kewajiban, penjualan dan pembelian (beban) kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa beserta persentasenya terhadap total aktiva, kewajiban, penjualan dan pembelian (beban); (2) Apabila jumlah dari setiap transaksi atau saldo untuk masing-masing kategori tersebut dengan pihak tertentu melebihi Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah), maka jumlah tersebut harus disajikan secara terpisah nama dan hubungan 	
--	---	--

	<p>pihak tersebut wajib diungkapkan;</p> <p>(3) Penjelasan transaksi yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha utama dan jumlah hutang / piutang sehubungan dengan transaksi tersebut;</p> <p>(4) Sifat hubungan, jenis dan unsur transaksi hubungan istimewa;</p> <p>(5) Kebijakan harga dan syarat transaksi serta pernyataan apakah penerapan kebijakan harga dan syarat tersebut sama dengan kebijakan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga; dan</p> <p>(6) Alasan dan dasar dilakukannya pembentukan penyisihan Piutang Hubungan Istimewa.</p> <p>g) Aktiva dan Kewajiban dalam Mata Uang Asing Yang harus diungkapkan antara lain : Rincian aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing serta ekuivalennya dalam rupiah, posisi neto dari aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing, rincian kontrak valuta berjangka dan ekuivalen dalam rupiah, kebijakan manajemen resiko mata uang asing; dan apabila lindung nilai tidak dilakukan, alasan untuk tidak melakukannya.</p> <p>h) Perubahan Akuntansi dan Koreksi Kesalahan Mendasar (1) Perubahan Estimasi Akuntansi Yang harus diungkapkan antara lain : Hakekat dan alasan perubahan estimasi akuntansi, jumlah perubahan estimasi yang mempengaruhi periode berjalan, dan pengaruh estimasi terhadap periode mendatang. Jika penghitungan pengaruh terhadap periode mendatang tidak praktis kenyataan tersebut harus diungkapkan.</p> <p>(2) Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang harus diungkapkan antara lain : (a) Hakikat, alasan dan tujuan dilakukannya perubahan kebijakan akuntansi; (b) Jumlah penyesuaian perubahan kebijakan akuntansi terhadap periode berjalan dan periode sebelumnya yang disajikan kembali; (c) Jumlah penyesuaian yang berhubungan dengan masa sebelum periode yang tercakup dalam informasi komparatif; dan (d) Kenyataan bahwa informasi komparatif telah dinyatakan kembali atau kenyataan bahwa untuk menyatakan kembali informasi komparatif dianggap tidak praktis.</p> <p>(3) Kesalahan Mendasar Yang harus diungkapkan antara lain : (a) Hakekat kesalahan mendasar; (b) Jumlah koreksi untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya; (c) Jumlah koreksi yang berhubungan dengan periode-periode</p>	
--	--	--

	<p>sebelum periode yang tercakup dalam informasi komparatif;</p> <p>(d) Kenyataan bahwa informasi komparatif telah dinyatakan kembali atau kenyataan bahwa informasi komparatif tidak praktis untuk dinyatakan kembali.</p> <p>i) Penggabungan Usaha</p> <p>(1) Untuk semua penggabungan usaha, harus diungkapkan : Nama dan penjelasan tentang perusahaan yang bergabung, tanggal efektif penggabungan usaha untuk tujuan akuntansi, dan operasi atau kegiatan usaha yang telah diputuskan untuk dijual atau dihentikan akibat penggabungan usaha tersebut.</p> <p>(2) Untuk penggabungan usaha yang merupakan akuisisi, harus diungkapkan : (a) Persentase saham berhak suara yang diperoleh; (b) Biaya perolehan dan penjelasan tentang harga beli yang telah dibayar atau terhutang secara kontinjen; (c) Sifat dan jumlah penyisihan untuk beban restrukturisasi dan beban penutupan pabrik yang timbul akibat akuisisi dan diakui pada tanggal akuisisi; dan (d) Pengaruh dari akuisisi dan penjualan atau pengalihan penyertaan pada anak perusahaan terhadap posisi keuangan dan hasil usaha konsolidasi tahun berjalan dan sebelumnya.</p> <p>(3) Apabila dari akuisisi menyebabkan timbulnya goodwill maka harus diungkapkan: (a) Rekonsiliasi goodwill dan akumulasi amortisasi goodwill pada awal dan akhir periode; (b) Metode dan periode amortisasi yang dilakukan; (c) Alasan dan pertimbangan yang digunakan apabila masa manfaat lebih dari 5 (lima) tahun; dan (d) Apabila goodwill tidak diamortisasi dengan metode garis lurus, metode yang digunakan serta alasan metode tersebut dianggap lebih tepat.</p> <p>(4) Untuk penggabungan usaha yang merupakan penyatuan kepemilikan harus diungkapkan: (a) Penjelasan dan jumlah saham yang diterbitkan, serta persentase saham berhak suara setiap perusahaan yang dipertukarkan untuk melaksanakan penyatuan kepemilikan tersebut; (b) Jumlah aktiva dan kewajiban yang diserahkan oleh perusahaan; (c) Pendapatan penjualan, pendapatan operasional lainnya, pos luar biasa, dan laba (rugi) bersih dari masing-masing perusahaan untuk periode sebelum penggabungan, yang termasuk dalam laba (rugi) bersih yang disajikan dalam laporan keuangan gabungan; dan (d) Penjelasan bahwa laporan keuangan telah disajikan kembali</p>	
--	---	--

(restated), seolah-olah penggabungan usaha telah terjadi sejak awal periode pelaporan yang disajikan.

j) Informasi Segmen Usaha

Yang harus diungkapkan antara lain :

- (1) Gambaran aktivitas masing-masing segmen industri dan komposisi masing-masing wilayah geografis yang dilaporkan. Untuk menentukan apakah suatu segmen harus dilaporkan tersendiri, digunakan kriteria materialitas;
- (2) Untuk setiap segmen industri dan geografis yang dilaporkan :
 - (a) Penjualan atau pendapatan operasi lainnya, dibedakan antara pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan di luar perusahaan dan pendapatan dari segmen lain;
 - (b) Laba (rugi) usaha per segmen;
 - (c) Aktiva segmen yang digunakan dinyatakan dalam jumlah uang atau sebagai persentase dari jumlah aktiva; dan
 - (d) Dasar penetapan harga antar segmen.
- (3) Untuk unsur-unsur yang dilaporkan, disajikan rekonsiliasi antara seluruh segmen dengan laporan keuangan;
- (4) Perubahan dalam penentuan segmen dan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pelaporan informasi segmen yaitu :

Uraian mengenai hakekat dan alasan perubahan dan pengaruh dari perubahan sepanjang informasi dapat ditentukan secara wajar.
- (5) Apabila terjadi penghentian atau penjualan suatu segmen usaha, harus diungkapkan :

Segmen yang dihentikan atau dijual, tanggal dan alasan penghentian atau penjualan, dan nilai jual dan atau nilai tercatat serta pajak yang terkait dalam transaksi penghentian atau penjualan segmen usaha.

k) Instrumen Derivatif

Bagi entitas yang memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif :

- (1) Pengelompokan instrumen derivatif sesuai dengan tujuannya yaitu untuk lindung nilai atau tujuan lainnya (non lindung nilai) seperti spekulasi.
- (2) Untuk tiap kontrak instrumen derivatif dalam kelompok klasifikasi lindung nilai dan kelompok non lindung nilai di atas diungkapkan :
 - (a) Hakikat dan sifat dari transaksi, berupa transaksi berjangka dalam bentuk valuta, bunga, komoditas atau lain-lain;
 - (b) Pihak lawan transaksi (counterparties);
 - (c) Tanggal jatuh tempo;
 - (d) Nilai keseluruhan kontrak dan nilai wajar pada tanggal neraca;
 - (e) Beban atau pendapatan pada periode pelaporan;
 - (f) Pos aktiva dan atau pasiva yang dilindung nilai; dan
 - (g) Persyaratan penting lainnya.

	<p>(3) Hal-hal yang diperlukan untuk memahami tujuan perusahaan melakukan transaksi derivatif dan strategi perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut.</p> <p>(4) Kebijakan manajemen risiko untuk setiap klasifikasi lindung nilai, termasuk penjelasan mengenai aktiva/kewajiban dan jenis transaksi yang dilindungi.</p> <p>(5) Bagi instrumen yang tidak dimaksudkan sebagai suatu lindung nilai, disebutkan tujuan dari aktivitas derivatif.</p> <p>l) Kerja Sama Operasi (KSO) Yang harus diungkapkan antara lain : Pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, lokasi aktiva KSO dan jangka waktu pengelolaan, hak dan kewajiban dari masing-masing partisipan KSO berkenaan dengan perjanjian KSO, ketentuan tentang perubahan perjanjian KSO (bila ada), perhitungan atau penentuan hak bagi pendapatan/hasil KSO, perhitungan beban atau penghasilan KSO yang timbul dari pembayaran bagi pendapatan/hasil, dan metode dan periode amortisasi hak bagi pendapatan KSO.</p> <p>m) Perikatan dan Kontinjensi (1) Perikatan Yang harus diungkapkan antara lain : (a) Perikatan yang meliputi Perjanjian sewa, keagenan dan distribusi, bantuan manajemen, teknis, royalti dan lisensi (b) Pemberian jaminan/garansi : (c) Fasilitas kredit yang belum digunakan, seperti fasilitas L/C, <i>bank overdraft</i> (d) Uraian mengenai sifat, jenis, jumlah dan batasan batasannya.</p> <p>(2) Kontinjensi Yang harus diungkapkan : (a) Untuk perkara/sengketa hukum (b) Untuk Peraturan Pemerintah yang mengikat perusahaan seperti: masalah lingkungan hidup, diungkapkan uraian singkat tentang peraturan dan dampaknya terhadap perusahaan; (c) Kemungkinan kewajiban pajak tambahan</p> <p>n) Restrukturisasi Hutang Bermasalah Yang harus diungkapkan antara lain : (1) Penjelasan tentang pokok-pokok perubahan persyaratan dan penyelesaian hutang; (2) Jumlah keuntungan atas restrukturisasi hutang dan dampak pajak penghasilan yang terkait; (3) Jumlah keuntungan atau kerugian bersih atas pengalihan aset yang diakui selama periode tersebut; dan</p>	
--	--	--

	<p>(4) Jumlah hutang kontinjen yang dimasukkan dalam nilai tercatat hutang yang telah direstrukturisasi.</p> <p>o) Informasi Penting Lainnya Yang harus diungkapkan antara lain sifat, jenis, jumlah dan dampak dari peristiwa atau keadaan tertentu yang mempengaruhi kinerja perusahaan, seperti peristiwa/keadaan yang mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan.</p> <p>p) Peristiwa setelah Tanggal Neraca Yang harus diungkapkan adalah :</p> <p>(1) Uraian peristiwa misalnya tanggal terjadinya, sifat peristiwa, dan jumlah moneter yang mempengaruhi akun-akun laporan keuangan; dan</p> <p>(2) Dalam hal terjadi peristiwa yang mempengaruhi penyajian laporan keuangan secara keseluruhan, misalnya: merger dan akuisisi, pelepasan segmen usaha, divestasi anak perusahaan, maka harus disajikan informasi keuangan proforma seakan-akan transaksi tersebut telah terjadi pada tanggal neraca terakhir atau pada awal periode laporan keuangan terakhir yang disajikan.</p> <p>q) Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Lainnya Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>(1) Penjelasan mengenai standar akuntansi keuangan dan peraturan baru yang akan diterapkan dan mempengaruhi aktivitas perusahaan; dan</p> <p>(2) Estimasi dampak penerapan standar akuntansi keuangan dan peraturan baru tersebut.</p> <p>r) Reklasifikasi Harus diungkapkan antara lain mengenai sifat, jumlah, dan alasan reklasifikasi untuk setiap pos dalam tahun buku sebelum tahun buku terakhir yang disajikan dalam rangka laporan keuangan komparatif.</p>	